

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid sehingga dapat menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis. Metode yang di gunakan oleh peneliti adalah kuantitatif. Dimaksud dengan penelitian kuantitatif ialah proses untuk memperoleh pengetahuan dengan memanfaatkan sumber data dalam bentuk angka sebagai suatu instrument yang digunakan untuk mendapatkan penjelasan tentang yang ingin diketahui kejadiannya. Jenis data yang dipergunakan di dalam meneliti peneletian ini ialah data sekunder *Cross section* tahun 2020. Jenis penelitiannya menggunakan metode diskriptif. Variabelnya memakai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Definisi dari populasi ialah seluruh jumlah dari semua nilai yang mempunyai karakteristik atau ciri khas tertentu dari sejumlah objek yang akan dipelajari sifat-sifatnya. Populasi merupakan penggambaran

mengenai suatu teritori yang tersusun atas objek ataupun subjek dengan karakter dan sifat-sifat tertentu untuk diamati, serta dipelajari lebih mendalam lagi.⁴⁴ Populasi yang digunakan penelitian ialah perusahaan-perusahaan yang telah di pilih peneliti yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020.

2. Sampling

Sampling yaitu sebuah proses dengan mengambil sampel untuk mengetahui populasi. Metode samplingnya memakai sampel non probabilitas (*non probability sample*), bahwa berarti tidaklah memberikan suatu peluang serupa bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purpose* sampling, yaitu dimana teknik penentuan sampelnya dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.

Adapun kriteria pengambilan sampel adalah:

- a. Perusahaan yang tidak rugi dalam laba sebelum pajak pada periode 2020 pada perusahaan yang terdaftar di JII.
- b. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang di butuhkan dalam penelitian.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian mewakili dalam batasan di atas merupakan

⁴⁴ Eri Barlian, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Padang: Sukabina Press, 2016), hal.23

dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Bagian dari sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan dapat di akses melalui *website* Jakarta Islamic Index (www.idx.co.id).
- b. Perusahaan-perusahaan yang dalam pelaporan keuangannya memakai satuan rupiah, sehingga memudahkan penelliti.

Berdasar pada pemilihan data yang sesuai kriteria, didapatkan sampel sebanyak 11 perusahaan, sebgaimana dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

NO	KODE	EMITEN
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	PTBA	Bukit Asam Tbk.
7	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
9	UNTR	United Tractors Tbk.
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
11	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Sumber : data sekunder diolah		

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data merupakan darimana data itu diperoleh. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data perolehan seperti dari brosur, buku dan artikel dan terkait dengan penelitian. Sumber data didapat dari laporan keuangan tahunan yang telah diolah dari web resmi Jakarta Islamic Index (JII).

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitiannya ada dua yakni, variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

- a. Variabel bebas (Independen) yaitu Pertumbuhan Penjualan (X1), Intensitas Modal (X2), Kualitas Audit (X3)
- b. Variabel terikat (Dependen) yakni Penghindaran Pajak (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukurannya memakai penelitian rasio. Skala pengukuran rasio yaitu hasil pengukuran untuk nilai sesungguhnya, bukan kategori skala ordinal, interval maupun nominal.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁵ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dari pengertian tersebut maka metode observasi dapat disimpulkan sebagai suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa metode *observasi non partisipan*. Metode ini yaitu peneliti hanya berperan mengamati dan mengumpulkan data tanpa berperan langsung didalamnya.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya. Pada penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2020.

⁴⁵ Cholid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1977), hal. 76.

E. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik Deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi. Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel independen.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dirancang sebagai penjawab pertanyaan-pertanyaan atau menguji pernyataan tersebut.⁴⁶ Berdasar jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengolahan data atau analisa yang dipergunakan adalah kuantitatif, yaitu dengan mengolah kemudian disajikan dalam bentuk table untuk mempresentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis, tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

⁴⁶ Asep Hermawan, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*,” (Jakarta: Kencana, 2014), hal.143.

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data merupakan yang digunakan sebagai pengukur data apakah mempunyai distribusi yang normal sehingga bias digunakan dalam statistic parametik. Saat mendeteksi suatu data memakai pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dengan diperpadukan suatu kurva *NormalQ-Q Plots*. Dalam pengambilan sebuah keputusan dengan memakai pendekatan tersebut kriterianya sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig, suatu signifikansi/suatu nilai probabilitas <0.05 , distribusi sebuah data menjadi tidak normal.
- 2) Nilai Sig, suatu signifikansi/suatu nilai probabilitas >0.05 , distribusi suatu data menjadi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Kesamaan antar variabel independen dapat mempunyai akibat korelasi yang bisa kuat. Jika suatu *VIF* menghasilkan antara 1 sampai 10 bisa tidak menjadi multikolonieritas.⁴⁷ *VIF* yang bernilai tinggi dapat memperlihatkan bahwa suatu multikolonieritas menaikkan varian dalam koefisien estimasi, dan itu berakibat nilai t akan turun.

⁴⁷ V. WiratnaSujarweni, *SPSSuntuk Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaBaruPress, 2014), hal.185.

b. Uji Autokorelasi

Uji ini memiliki sebuah tujuan untuk dapat mengetahui suatu korelasi antar variabel pada periode tertentu dengan suatu variabel tahun di sebelumnya. Untuk mengujinya bias menggunakan suatu uji Durbin Watson (DW).

Deteksi Autokorelasi positif:

Jika $d < d_L$ maka autokorelasi yang positif

Jika $d > d_U$ maka autokorelasi tidak positif

Jika $d_L < d < d_U$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak bisa di simpulkan

Deteksi Autokorelasi Negatif:

Jika $(4-d) < d_L$ autokorelasi dapat disebut negative

Jika $(4-d) > d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi negative

Jika $d_L < (4-d) < d_U$ maka pengujian tidak bisa di simpulkann.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ada bisa di deteksi dengan pola gambar *Scatterplot* model itu. Heteroskedastisitas bisa tidak ada apabila:

- 1) Sebuah titik penyebaran dari data itu tidak memiliki pola.
- 2) Titik suatu data menyebar di sekitar dari suatu angka 0
- 3) Titik data tidak bisa mengumpul di sekitar.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi tersebut dapat di pakai sebagai teknik mengatasi suatu permasalahan yang melibatkan hubungan dua atau banyak variabel bebas. Persamaan umum regresi linier berganda sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = *Tax Avoidance*

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Korelasi ganda

X₁ = Pertumbuhan Penjualan

X₂ = Intensitas Modal

X₃ = Kualitas audit

e = *error term* (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (t-Test)

Pengujian ini digunakan apakah masing-masing variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dengan signifikan. Pengujian ini membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen signifikan atau tidak.

Mengamati suatu signifikansi t di tingkat α dan dipakai (penelitian ini memakai tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Kriterianya adalah:

- 1) Apabila signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 dapat ditolak yang memiliki maksud bahwa variabel independen berpengaruh signifikansi pada variabel dependen.
- 2) Apabila signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 variabel independen tidak memiliki pengaruh pada variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (F-test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$ tidak ada pengaruh yang signifikan secara variabel biaya operasional, margin pembiayaan, dan inflasi terhadap laba
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara biaya operasional, margin pembiayaan dan inflasi terhadap laba.

Dalam pengujian ini memiliki tujuan apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dengan signifikan. Pengujian juga dapat dilakukan dengan pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini

menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana syarat-syaratnya adalah:

- 1) Jika signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini adalah sebuah ukuran untuk dapat mengetahui ketepatan diantara suatu nilai regresi dengan suatu data sampel. Apabila data observasi berletak di garis regresi maka di dapat garis yang sempurna, tetapi jika suatu data observasi jauh dari suatu nilai garis regresinya, maka kurang bisa sesuai. Dalam menyatakan pengaruh variabel X terhadap Y bisa dengan SPSS varsi 22.0 *for Windows* menggunakan rumuss koefisien determinan berikut ini:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

KP = Nilai Koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi